

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya memulihkan kondisi ekonomi negara Indonesia, pemerintah Indonesia berupaya untuk membekali sektor-sektor industri nasional dengan transformasi digital untuk menciptakan sistem yang lebih efektif dan efisien dalam menangani pemrosesan data dalam jumlah besar secara daring. Transformasi digital adalah suatu proses peningkatan efisiensi proses bisnis melalui pengintegrasian sistem informasi, komputasi, dan komunikasi menggunakan teknologi [1]. Salah satu fokus dari upaya transformasi digital pemerintah Indonesia terletak pada industri kesehatan yang merupakan salah satu industri penopang kehidupan negara ketika pandemi melanda. Berdasarkan siaran pers HM.4.6/18/SET.M.EKON.3/1/2022 yang diadakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengenai Transformasi Berbasis Digital dalam Pengembangan Teknologi Industri Kesehatan untuk Mendukung Kemandirian Nasional pada tanggal 16 Januari 2023, Industri kesehatan menopang 19,15% dari perekonomian negara Indonesia. Transformasi digital tersebut ditujukan untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan performa proses distribusi layanan kesehatan, selain itu dengan adanya dorongan transformasi digital diharapkan dapat memperkuat jaringan kesehatan, serta menciptakan proses administrasi yang praktis dan tepat. Berdasarkan kumpulan data kementerian kesehatan Indonesia hingga 2021, Negara tersebut memiliki 241 industri manufaktur farmasi, 17 industri bahan baku farmasi, 132 industri kesehatan tradisional, dan 18 industri produk ekstraksi alam [2].

Upaya transformasi digital tersebut direalisasikan melalui perilisan *software* SIMRS yang dapat meningkatkan efisiensi serta performa dari rumah sakit dan klinik dalam menangani kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan [3]. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 pasal 1 ayat 2,

SIMRS atau Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu teknologi sistem informasi yang merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan dan berfungsi untuk mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan di rumah sakit. Secara garis besar SIMRS bermanfaat untuk proses otomatisasi dan optimalisasi proses administratif maupun klinis di rumah sakit. Berikut adalah beberapa komponen cakupan dari SIMRS adalah manajemen pasien, rekam medis administrasi, keuangan, farmasi, dan Decision Support System (DSS).

Komponen manajemen pasien SIMRS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses pengelolaan data pasien seperti proses registrasi, penjadwalan kunjungan pasien, informasi pasien untuk komunikasi, riwayat medis, dan pengelolaan keuangan atau pembayaran. Komponen rekam medis berfungsi untuk penyediaan sistem pengelolaan serta pemeliharaan rekam medis digital pasien yang meliputi informasi historikal terkait kesehatan pasien sebelumnya, hasil uji laboratorium, radiologi, preskripsi obat, dan catatan perkembangan kesehatan pasien. Informasi-informasi terkait rekam medis pasien hanya dapat diakses oleh staf medis dengan wewenang tertentu yang ditetapkan oleh sistem untuk menjamin pemberian perawatan yang tepat berdasarkan rekam medis setiap pasien. Komponen administrasi menyediakan sistem pengelolaan administrasi rumah sakit yang meliputi penjadwalan pertemuan dengan dokter, operasi, pembagian ruangan, gaji staf, dan inventaris rumah sakit. Komponen keuangan membantu rumah sakit dalam mengelola bagian keuangan rumah sakit terutama terkait transaksi dengan pasien baik penerimaan, pengeluaran, pembelian, faktur, dan juga proses pembukuan laporan keuangan. Komponen farmasi SIMRS memberikan kapabilitas untuk mengelola stok obat-obatan, pembelian, distribusi, serta memonitor kadaluwarsa pada stok obat yang ada. Dengan adanya sistem pengelolaan obat, rumah sakit dapat menjamin ketersediaan obat yang tepat ketika dibutuhkan oleh pasien. Komponen DSS atau Decision Support System berfungsi untuk membantu rumah sakit mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis yang dilakukan kepada data analisis performa rumah sakit, penilaian efisiensi, dan inspeksi kualitas layanan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) yang diterapkan di rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82

Tahun 2013 pasal 3, setiap rumah sakit wajib menerapkan suatu Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit, baik dengan kode sumber terbuka yang disediakan oleh pemerintah atau *software* buatan pihak rumah sakit tersebut sendiri [4]. Implementasi SIMRS pada rumah sakit di Indonesia diwajibkan untuk meningkatkan efisiensi operasi rumah sakit, mencegah kesalahan baik dari rumah sakit maupun sistem yang ada sebelumnya, meningkatkan komunikasi serta koordinasi antar departemen, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mengoptimalkan keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan data.

Dengan adanya peraturan dari pemerintah yang mewajibkan penggunaan SIMRS pada rumah sakit, dibutuhkan adanya tenaga kerja *Application/Website Developer* yang dapat menangani pengembangan *software* SIMRS. PT Quantum Infra Solusindo merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pengembangan sistem informasi dan teknologi di bidang kesehatan. Untuk memenuhi kebutuhan partner rumah sakit yang membutuhkan SIMRS, perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja *Application/Website Developer* yang dapat mengembangkan modul dashboard untuk membantu proses pengambilan keputusan kepada pihak manajemen rumah sakit. Aplikasi/Website yang dikembangkan akan mengandung visualisasi data dari berbagai cabang rumah sakit seperti, departemen rawat jalan, farmasi, dan data BPJS.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa/i diwajibkan untuk mengikuti program wajib magang yang ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa/i untuk mencari pengalaman serta mempelajari cara kerja dunia profesional di bidang sistem informasi yang berkaitan.

Berikut tujuan praktik kerja magang bagi mahasiswa/i:

1. Mempersiapkan diri untuk dunia kerja melalui pengalaman kerja magang sebagai *application developer*.
2. Mempelajari *workflow* dalam pengembangan aplikasi atau website.

3. Meningkatkan *hard skill* dalam pengembangan aplikasi atau website dengan menggunakan HTML, CSS, Javascript, C#, serta beberapa framework pendukung pengembangan seperti Chartjs, Bootstrap, dan ASP.NET.
4. Meningkatkan *soft skill* dalam proses pengembangan aplikasi atau website seperti cara menganalisis struktur website yang tepat dan sesuai dengan fitur yang dibutuhkan, cara berkomunikasi dengan senior untuk pembelajaran, *troubleshooting*, dan membangun relasi.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu kerja magang di PT Quantum Infra Solusindo dilaksanakan dari tanggal 20 Februari 2023 hingga 30 Juni 2023 dengan total 800 jam kerja. Proses kerja magang dilaksanakan dari kantor (WFO) yang berada pada Ruko Golden 8 Jalan Ki Hajar Dewantara, Kab. Tangerang dengan jadwal kerja normal dari senin hingga jumat dari jam 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Jadwal kerja tersebut dapat diatur sesuai kebutuhan kantor atau berdasarkan kebutuhan pekerja magang. Fokus dari kerja magang tersebut terletak pada salah satu bagian SIMRS yaitu pelaporan. Untuk memenuhi kebutuhan SIMRS klien, perusahaan memberikan proyek pembuatan website dashboard kepada pekerja magang untuk membantu pihak manajemen rumah sakit.

Tabel 1.1 berikut merupakan *timeline* kerja magang mahasiswa dari Februari hingga Juni di PT Quantum Infra Solusindo.

Tabel 1.1 Gantt Chart Timeline Kerja Magang

	Februari		Maret					April				Mei				Juni			
Minggu	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perkenalan proyek serta pembelajaran alur kerja																			
Pemberian proyek pengembangan aplikasi medicare dengan flutter																			
Pengalihan ke proyek baru serta																			

pembelajaran proses pembuatan website																				
Proses pembuatan grafik visualisasi data untuk halaman summary pasien																				
Proses pembuatan grafik visualisasi data untuk halaman BPJS																				
Proses tabel order untuk halaman Farmasi																				
Proses kerja proyek baru untuk dashboard durasi tunggu																				
Proses kerja proyek baru untuk survei pasien																				

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut prosedur pelaksanaan magang PT Quantum Infra Solusindo dari awal pelamaran hingga diterima kerja:

1. Pelamaran sebagai intern oleh mahasiswa dengan mengirimkan email yang berisikan CV dan cover letter kepada Ibu Siti Zuhroh selaku staf HR PT Quantum Infra Solusindo.
2. Penindaklanjutan lamaran yang diajukan melalui pemberian tes kepribadian serta tes programming menggunakan C#.
3. Setelah pernyataan penerimaan mahasiswa sebagai intern, mahasiswa mempersiapkan surat pengantar magang (KM-01) yang berisikan data diri untuk pendataan karyawan pada perusahaan tujuan.
4. PT Quantum Infra Solusindo memberikan surat penerimaan magang yang berisikan deskripsi kerja intern yang akan diajukan mahasiswa kepada program studi sistem informasi Universitas Multimedia Nusantara

Berikut prosedur yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa selama proses kerja magang berlangsung:

1. Registrasi pada website merdeka.umn.ac.id untuk membuat akun student dan mengisi data yang berkaitan dengan kerja magang.
2. Menjelaskan deskripsi kerja, *workflow*, dan tugas yang diberikan oleh perusahaan
3. Mengisi daily task yang berisikan kegiatan sehari-hari setelah mendapatkan approval dari PIC dan HoD.
4. Mengikuti bimbingan dosen sesuai jadwal yang ditetapkan